



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

**SURVEI PENYEDIAAN
DAN PENGGUNAAN BARANG**

Perhatian :

1. Tujuan survei ini adalah untuk mengetahui struktur pendapatan dan pengeluaran dari perusahaan/usaha dalam perekonomian
2. Hasil survei ini akan digunakan untuk bahan penyusunan *Supply and Use Table* (SUT)
3. Pelaksanaan kegiatan ini berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.
4. Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.
5. Survei ini **tidak ada hubungannya** dengan **pemungutan pajak**, dan **tidak dipungut biaya**.

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT

(1)	(2)
1. Provinsi :	<input type="text"/>
2. Kabupaten/Kota*) :	<input type="text"/>
3. Kecamatan :	<input type="text"/>
4. Kelurahan/Desa*) :	<input type="text"/>

*)coret yang tidak sesuai

BLOK II. KETERANGAN PETUGAS

Rincian	Pencacah	Pemeriksa
(1)	(2)	(3)
1. Nama petugas		
2. Tanggal pelaksanaan kegiatan		
3. Tanda tangan		

BLOK III. KETERANGAN USAHA

Blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai keterangan usaha secara lengkap dan jelas selama tahun 2013, termasuk status badan hukum, kegiatan utama yang dilakukan perusahaan sehingga secara unik dapat diberikan kode KBLI 5 digit, dan jenis lapangan usahanya (menurut kategori KBLI 2009).

- Rincian 1. Tuliskan nama perusahaan/pengusaha dengan lengkap dan jelas. Jika tidak memiliki nama perusahaan maka tuliskan nama pengusahanya. Contoh: "Usaha Roti dan Kue Rosmalina" .
- Rincian 2. Tuliskan alamat perusahaan/usaha dengan lengkap dan jelas.
- Rincian 3. Tuliskan nomor telepon/fax perusahaan/usaha dengan benar.
- Rincian 4. Lingkari salah satu kode status badan usaha perusahaan. Status badan hukum tersebut harus sesuai dengan akte notaris yang dimiliki oleh perusahaan.

Badan Usaha adalah kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan.

Badan Usaha yang berbadan hukum adalah badan usaha yang memiliki harta kekayaan tersendiri, terpisah dengan harta kekayaan para pemegang saham. Badan usaha yang berbadan hukum merupakan subjek hukum yang dapat dituntut atau melakukan penuntutan di muka pengadilan atas nama badan usaha. Contohnya: Persero, Perseroan Terbatas (PT), Koperasi, dan Yayasan.

Badan Usaha yang tidak berbadan hukum adalah badan usaha yang harta kekayaan pendirinya tidak terpisah dengan harta kekayaan badan usaha tersebut . Badan usaha yang tidak berbadan hukum tidak dapat dituntut atau melakukan kumpulan penuntutan di muka pengadilan atas nama badan usaha tersebut, kecuali atas nama pendiri dari badan usaha tersebut. Contohnya: CV, Firma, UD, dan PD.

Perorangan adalah usaha yang dilakukan tanpa membentuk jenis badan usaha tertentu, misalnya usaha bordir tanpa membentuk CV atau UD.

- Rincian 5. Lingkari salah satu kode jaringan perusahaan ini.

Perusahaan/Usaha Tunggal: perusahaan yang berdiri sendiri, tidak mempunyai cabang di tempat lain dan pengelolaan seluruh kegiatan perusahaan dilakukan oleh perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan tunggal disebut juga perusahaan tanpa cabang.

Kantor Cabang/Perwakilan: perusahaan/usaha yang merupakan cabang/perwakilan dari perusahaan induknya, yang secara administratif kegiatannya dikelola dan diawasi oleh perusahaan induk tersebut.

- Rincian 6. Tuliskan jenis kegiatan usaha perusahaan yang dilakukan selengkap-lengkapnyanya. Dan tuliskan kode KBLI 2009 5 digitnya. Contoh: usaha membuat kain sulaman atau bordir, kode KBLI 13912
- Rincian 7. Lingkari salah satu jenis lapangan usaha menurut kategori sesuai dengan kegiatan utama perusahaan/pengusaha. Kategori usaha yang digunakan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2009.
- Rincian 8. Tahun mulai kegiatan perusahaan/usaha
Tahun mulai kegiatan adalah tahun pertama kali perusahaan menghasilkan barang/jasa secara komersial (Minimal tahun mulai kegiatan adalah tahun 2011).

BLOK IV. TENAGA KERJA (ORANG)

Blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai jumlah tenaga kerja tahun 2012 dan 2013 yang dirinci menurut tenaga kerja dibayar dan tidak dibayar

- Rincian 1. Jumlah tenaga kerja dibayar.
Tenaga kerja dibayar adalah tenaga kerja yang bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan/usaha tersebut, baik berupa uang maupun barang.
- Rincian 2. Jumlah tenaga kerja tidak dibayar.
Tenaga kerja tidak dibayar adalah **pemilik dan atau tenaga kerja keluarga** yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji. Bagi pekerja tidak dibayar yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja yang biasa berlaku (dalam satu minggu) di perusahaan/usaha tidak termasuk sebagai tenaga kerja.
- Rincian 3. Jumlah tenaga kerja (Rincian 1 s/d 2).
Total dari seluruh jumlah tenaga kerja dibayar dan yang tidak dibayar.

BLOK III. KETERANGAN USAHA

(1)	(2)					
1. Nama Perusahaan/Pengusaha :						
2. A l a m a t :						
3. No Telp /Fax :						
4. Status Badan Usaha (<i>lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai</i>) Badan usaha yang ber-Badan Hukum (Misal: Pesero, PT, Koperasi, Yayasan) - 1 <input type="checkbox"/> Badan usaha yang tidak ber-Badan Hukum (Misal: CV, Firma, UD, PD) - 2 Perorangan - 3						
5. Jaringan Perusahaan (<i>lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai</i>) Tunggal - 1 Cabang / Perwakilan - 2	<input type="checkbox"/>					
6. Jenis Kegiatan Usaha yang Dilakukan Perusahaan: (<i>Tuliskan selengkap-lengkapnyanya</i>)	<i>KBLI 5 Digit</i> <table border="1"> <tr> <td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td> </tr> </table> (diisi oleh pemeriksa)					
7. Jenis Lapangan Usaha: Pertanian, kehutanan & perikanan - A Pertambangan & penggalian - B Industri pengolahan - C Pengadaan air, pengelolaan sampah & daur ulang - E Konstruksi - F	<input type="checkbox"/>					
8. Tahun Mulai Kegiatan :	<table border="1"> <tr> <td> </td><td> </td><td> </td><td> </td> </tr> </table>					

BLOK IV. TENAGA KERJA (ORANG)

Rincian	Tahun 2012	Tahun 2013
(1)	(2)	(3)
1. Tenaga kerja dibayar		
2. Tenaga kerja tidak dibayar		
3. Jumlah tenaga kerja (Rincian 1 s/d 2)		

BLOK V. NILAI PRODUKSI/PENDAPATAN (RUPIAH)

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan nilai produksi/pendapatan yang dihasilkan selama tahun 2012 dan 2013 dengan lengkap dan jelas. Satuan nilai dalam rupiah.

A. Nilai produksi/pendapatan utama

1 & 2. Khusus untuk kegiatan/usaha bangunan (konstruksi) tahun 2012 dan 2013

Sub blok ini digunakan untuk mengetahui keterangan yang berhubungan dengan indikator produksi sektor bangunan yaitu proyek/pekerjaan yang diselesaikan perusahaan selama tahun 2012 dan 2013.

- Kolom 1. Isikan nama proyek atau jenis pekerjaan bangunan yang dikerjakan perusahaan ini di tahun 2012 atau 2013 (sesuai tabel) dengan jelas. Contoh: pembangunan sekolah, pembangunan rumah, pemasangan ubin dll.
- Kolom 2. Tuliskan kode KBKI dari kegiatan konstruksi yang dilakukan.
- Kolom 3. Isikan besarnya nilai kontrak (rupiah) dari masing-masing proyek/pekerjaan. Nilai kontrak yang diisikan sesuai dengan harga kontrak yang ditandatangani. Khususnya untuk proyek/pekerjaan untuk keperluan sendiri atau untuk dijual, nilai kontraknya tidak termasuk harga tanah.
- Kolom 4. Isikan lamanya pengerjaan pekerjaan/proyek (bulan) selama tahun 2012 atau 2013 (sesuai tabel).
- Kolom 5. Isikan persentase pekerjaan (%) yang diselesaikan oleh perusahaan selama tahun 2012 atau 2013 (sesuai tabel).
- Kolom 6. Isikan nilai pekerjaan yang diselesaikan tahun 2012 atau 2013 (sesuai tabel).

Contoh ilustrasi :

- ⇒ **Perusahaan A** melakukan pembangunan gedung dengan nilai kontrak 50 juta rupiah (**Kolom 3** terisi Rp 50.000.000). Pembangunan dimulai pada bulan Januari 2013 namun hingga akhir Desember tahun 2013 pembangunan belum selesai dilaksanakan melainkan baru mencapai 80% dari keseluruhan pembangunan (**Kolom 4** terisi 12 bulan). Sehingga, nilai pekerjaan yang diselesaikan pada tahun 2013 sebesar 80% dari nilai kontrak yaitu sebesar 40 juta rupiah (**Kolom 5** terisi 80% sedangkan **Kolom 6** terisi Rp 40.000.000).
- ⇒ **Perusahaan B** melakukan pembangunan jembatan dengan nilai kontrak 500 juta rupiah (**Kolom 3** terisi Rp 500.000.000) yang dimulai pada tahun 2012 dan pada akhir tahun, pembangunan jembatan tersebut baru mencapai 50%. Selama tahun 2013 pembangunan jembatan tersebut dilanjutkan kembali sampai selesai (**Kolom 4** terisi 12 bulan). Berarti nilai pekerjaan yang diselesaikan pada tahun 2013 sebesar 50% dari nilai kontrak yaitu sebesar 250 juta rupiah (**Kolom 5** terisi 50%, sedangkan **Kolom 6** terisi Rp 250.000.000).
- ⇒ **Perusahaan C** melakukan pembangunan jalan dengan nilai kontrak 750 juta rupiah yang dimulai pada tahun 2011 (**Kolom 3** terisi Rp 750.000.000). Selama tahun 2011, penyelesaian pekerjaan baru mencapai 40% kemudian terhenti. Pada tahun 2013, pembangunan jalan tersebut tidak dilanjutkan. Namun pada triwulan II hingga triwulan IV tahun 2013, pembangunan dilanjutkan kembali sampai selesai (**Kolom 4** terisi 9 bulan). Sehingga pada tahun 2013, nilai pekerjaan yang diselesaikan adalah sebesar 60% dari nilai kontrak yaitu sebesar 480 juta rupiah (**Kolom 5** terisi 60% sedangkan **Kolom 6** terisi Rp 480.000.000).
- ⇒ **Perusahaan D** melakukan pembangunan pabrik pada tahun 2012 dengan nilai kontrak 500 juta rupiah (**Kolom 3** terisi Rp 500.000.000). Sampai akhir tahun, pembangunan tersebut telah mencapai 30% dari keseluruhan. Pembangunan terhenti pada tahun 2012 dan akan direncanakan berjalan kembali pada tahun 2013 (**Kolom 4** terisi 0 bulan). Sehingga, nilai pekerjaan yang diselesaikan pada tahun 2013 adalah 0% dari nilai kontrak yaitu sebesar 0 rupiah (**Kolom 5** terisi 0%, sedangkan **Kolom 6** terisi Rp 0).

BLOK V. NILAI PRODUKSI/PENDAPATAN (RUPIAH)

A. NILAI PRODUKSI/PENDAPATAN UTAMA

1 Khusus untuk kegiatan/usaha bangunan (konstruksi) tahun 2012

Nama Proyek (Jenis Pekerjaan Bangunan)	Kode KBKI **)	Nilai Kontrak (Rp)	Lama Pengerjaan Selama 2012 (Bulan)	(%) Pekerjaan yg Diselesaikan Selama Thn 2012	Nilai Pekerjaan yang Diselesaikan Thn 2012 (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3) x (5)
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6. J U M L A H					

2 Khusus untuk kegiatan/usaha bangunan (konstruksi) tahun 2013

Nama Proyek (Jenis Pekerjaan Bangunan)	Kode KBKI **)	Nilai Kontrak (Rp)	Lama Pengerjaan Selama 2013 (Bulan)	(%) Pekerjaan yg Diselesaikan Selama Thn 2013	Nilai Pekerjaan yang Diselesaikan Thn 2013 (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3) x (5)
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6. J U M L A H					

**) Kode KBKI diisikan di BPS RI

BLOK V. NILAI PRODUKSI/PENDAPATAN (RUPIAH)

A. NILAI PRODUKSI/PENDAPATAN UTAMA

3 Khusus untuk kegiatan/usaha selain konstruksi

Sub blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan nilai produksi atau pendapatan utama selama tahun 2012 - 2013 dalam satuan nilai rupiah. Dalam laporan keuangan perusahaan, pendapatan utama biasa disebut dengan pendapatan usaha atau pendapatan operasional.

Kolom 2	Tuliskan rincian produksi yang dihasilkan selama tahun 2012 - 2013.
Kolom 3	Tuliskan satuan produksi yang dihasilkan selama tahun 2012 - 2013
Kolom 4	Kode KBKI 2012 diisi oleh pemeriksa.
Kolom 5	Isikan kuantitas (volume) produksi pada tahun 2012 untuk setiap produk yang sesuai dengan kolom (2). Satuan kuantitas produksi sesuai dengan kolom (3).
Kolom 6	Isikan nilai produksi/pendapatan pada tahun 2012 untuk setiap produk yang sesuai dengan kolom (2). Satuan nilai produksi adalah rupiah .
Kolom 7	Isikan kuantitas (volume) produksi pada tahun 2013 untuk setiap produk yang sesuai dengan kolom (2). Satuan kuantitas produksi sesuai dengan kolom (3).
Kolom 8	Isikan nilai produksi/pendapatan pada tahun 2013 untuk setiap produk yang sesuai dengan kolom (2). Satuan nilai produksi adalah rupiah .
Rincian 1 s/d 10.	Isikan jenis produk dan nilai produksi/pendapatan yang dihasilkan selama tahun 2012 dan 2013
Rincian 11.	Isikan jumlah nilai produksi/pendapatan utama (rincian A.1 s.d A.10)

B. PENDAPATAN LAINNYA

Isikan pendapatan lain dari perusahaan pada tahun 2012 dan 2013. Pendapatan tersebut adalah pendapatan neto, yaitu pendapatan setelah dikurangi biaya-biaya.

Pendapatan lain hanya yang berkaitan langsung/tidak dapat dipisahkan administrasinya dari kegiatan utama. Satuan nilai dalam rupiah.

Rincian 1.	Isikan nilai jasa dari usaha menyewakan gedung/ruangan, baik untuk kantor maupun resepsi
Rincian 2.	Isikan nilai penjualan barang modal bekas
Rincian 3.	Isikan nilai penerimaan dari bunga
Rincian 4.	Isikan nilai royalti/deviden
Rincian 5.	Isikan nilai dari jasa pertanian/penggalan/industri yang dikerjakan
Rincian 6.	Isikan nilai bahan bangunan yang disediakan oleh pemilik (bouheer) khusus untuk kegiatan usaha konstruksi
Rincian 7.	Isikan nilai sewa alat dan perlengkapan tanpa operator
Rincian 8 s/d 11	Isikan pendapatan lainnya yang diperoleh perusahaan selain dari Rincian 1 s/d 7
Rincian 12.	Isikan jumlah pendapatan lainnya yang merupakan penjumlahan (rincian B.1 s.d B.11)

C1. TOTAL PENDAPATAN KHUSUS KONSTRUKSI TAHUN 2012

Isikan total nilai produksi/pendapatan perusahaan khusus konstruksi pada tahun 2012. Total nilai produksi/pendapatan merupakan penjumlahan rincian A.1.6 Kolom (6), A.3.11 Kolom (6) dan B.12 Kolom (3). Satuan nilai dalam rupiah.

C2. TOTAL PENDAPATAN KHUSUS KONSTRUKSI TAHUN 2013

Isikan total nilai produksi/pendapatan perusahaan khusus konstruksi pada tahun 2013. Total nilai produksi/pendapatan merupakan penjumlahan rincian A.2.6 Kolom (6), A.3.11 Kolom (8) dan B.12 Kolom (4). Satuan nilai dalam rupiah.

C3. TOTAL PENDAPATAN SELAIN KONSTRUKSI TAHUN 2012 ATAU TAHUN 2013

Isikan total nilai produksi/pendapatan perusahaan pada tahun 2012 dan 2013. Total nilai produksi/pendapatan merupakan penjumlahan rincian A.3.11 dan B.12. Satuan nilai dalam rupiah.

BLOK V. NILAI PRODUKSI/PENDAPATAN (RUPIAH)

A. NILAI PRODUKSI/PENDAPATAN UTAMA

3. Khusus untuk kegiatan/usaha selain konstruksi

No	Rincian Produk yang Dihasilkan	Satuan	Kode KBK(*)	Tahun 2012		Tahun 2013	
				Kuantitas	Nilai (Rp)	Kuantitas	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.	Jumlah nilai produksi/pendapatan utama (Rincian A.3.1 s/d A.3.10)						

B. PENDAPATAN LAINNYA

No	Rincian	Tahun 2012	Tahun 2013
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Menyewakan gedung/ruangan		
2.	Penjualan barang modal bekas		
3.	Penerimaan dari Bunga		
4.	Royalti/Dividen		
5.	Jasa Pertanian/Penggalian/Industri		
6.	Bahan bangunan yang disediakan oleh pemilik (bouheer)		
7.	Sewa alat dan perlengkapan (tanpa operator)		
8.		
9.		
10.		
11.		
12.	Jumlah pendapatan lainnya (Rincian B.1 s/d B.11)		

C.1	TOTAL PENDAPATAN KHUSUS KONSTRUKSI TAHUN 2012 (Rincian A.1.6 Kolom (6) + A.3.11 Kolom (6) + B.12 Kolom (3))		
C.2	TOTAL PENDAPATAN KHUSUS KONSTRUKSI TAHUN 2013 (Rincian A.2.6 Kolom (6) + A.3.11 Kolom (8) + B.12 Kolom (4))		
C.3	TOTAL PENDAPATAN SELAIN KONSTRUKSI (Rincian A.3.11 + B.12)		

**) diisi oleh pemeriksa

BLOK VI. NILAI PENGELUARAN (RUPIAH)

Blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai biaya yang dikeluarkan perusahaan/usaha selama tahun 2012 dan 2013. Satuan nilai pengeluaran dalam rupiah.

Rincian 1 Upah Gaji dan Tunjangan Pegawai

Upah Gaji dan Tunjangan Pegawai terdiri dari gaji dan lainnya (upah lembur, tunjangan, bonus, asuransi kecelakaan di tempat kerja, jaminan sosial dan pembayaran pensiun).

Upah/gaji adalah balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah dan gaji, walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.

Upah lembur dan tunjangan adalah upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja/karyawan diluar upah/gaji.

Asuransi kecelakaan di tempat kerja, *Jaminan sosial, dan pembayaran pensiun* adalah biaya perusahaan yang dibayarkan secara teratur kepada yayasan/badan yang menangani masalah jaminan sosial dan pembayaran pensiun pekerja/karyawan.

Rincian 2 Bahan bakar

Biaya bahan bakar adalah biaya seluruh pemakaian segala bahan bakar, baik cair maupun padat yang digunakan sebagai pembakar untuk menjalankan mesin, memasak dan lainnya yang dipakai untuk usaha, termasuk biaya bakar minyak (BBM), elpiji, gas kota dan bahan bakar lainnya seperti kayu/arang dan lainnya.

Rincian 3 Pelumas

Biaya pelumas adalah biaya seluruh pemakaian segala zat cair yang mempunyai kekentalan tertentu dipakai untuk melancarkan jalannya mesin agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

Rincian 4 Listrik

Biaya listrik adalah biaya pembelian listrik oleh perusahaan/usaha, baik yang bersumber dari PLN maupun non-PLN

Rincian 5 Air Bersih

Biaya air adalah biaya seluruh pemakaian air untuk keperluan perusahaan/usaha, seperti pembelian air bersih dari perusahaan air minum/badan pengelola air minum ataupun dari pihak lain.

Rincian 6 Angkutan

Biaya pengangkutan adalah biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan pemindahan orang/penumpang dan atau barang/ternak dari satu tempat ke tempat yang lain melalui darat, air, maupun udara dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor.

Rincian 7 Pos dan jasa kurir

Biaya pos dan jasa kurir adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan/usaha atas penggunaan pos dan jasa kurir.

Rincian 8 Telepon dan komunikasi lainnya

Biaya Telepon dan komunikasi lainnya adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan/usaha atas penggunaan telepon dan komunikasi lainnya, yaitu pembayaran kepada penyedia jasa telekomunikasi atas tagihan telepon dan atau jasa telekomunikasi.

Rincian 9 Keperluan Kantor dan Kemasan

Pengeluaran *Alat tulis kantor* adalah biaya pembelian alat tulis dan keperluan kantor yang habis dipakai seperti: kertas, spidol, pensil, tinta, tinta komputer, karbon, pita mesin tik, map, kapur.

Pengeluaran untuk *Pengepakan/Kemasan* meliputi biaya yang dikeluarkan untuk mengemas hasil produksi, baik kemasannya berupa kertas/karton, plastik, gelas/kaca, logam, kayu dan lainnya.

BLOK VI. NILAI PENGELUARAN (RUPIAH)

Rincian Pengeluaran	Tahun 2012	Tahun 2013
(1)	(2)	(3)
1. UPAH GAJI DAN TUNJANGAN PEGAWAI		
a. Upah dan gaji		
b. Upah lembur dan tunjangan		
c. Bonus akhir tahun		
d. Asuransi kecelakaan di tempat kerja		
e. Jaminan sosial dan pembayaran pensiun		
f. Lainnya		
2. BAHAN BAKAR		
a. Bahan bakar minyak (BBM)		
b. Elpiji		
c. Gas kota		
d. Bahan bakar lainnya		
3. PELUMAS		
4. LISTRIK		
5. AIR BERSIH		
6. ANGKUTAN		
a. Rel		
b. Jalan raya		
c. Udara		
d. Laut		
e. Sungai, danau dan penyeberangan		
7. POS DAN JASA KURIR		
8. TELEPON DAN KOMUNIKASI LAINNYA		
9. KEPERLUAN KANTOR DAN KEMASAN		
a. Alat tulis kantor		
b. Percetakan		
c. Fotocopy		
d. Pengepakan/Kemasan		

BLOK VI. NILAI PENGELUARAN (RUPIAH)

Rincian 10 Sewa

Biaya sewa meliputi biaya sewa bangunan/gedung/ruangan, gudang, inventaris kantor, kendaraan, dan mesin/alat-alat/perlengkapan. Jika jangka waktu sewa lebih dari satu tahun, misalnya 2 tahun, maka nilai sewanya dibagi dua, sedangkan jika jangka waktu sewa kurang dari satu tahun nilai sewanya dicatat sesuai yang dikeluarkan.

Rincian 11 Pemeliharaan dan perbaikan kecil

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan biaya pemeliharaan barang modal (seperti bangunan, gedung, kendaraan, mesin dan barang inventaris kantor lainnya) agar menjamin kelancaran kegiatan produksi tanpa menambah kapasitas/umur barang modal tersebut.

Rincian 12 Perjalanan Dinas

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan biaya uang saku dan harian, akomodasi, dan transportasi yang digunakan oleh perusahaan.

Biaya akomodasi/penginapan adalah biaya yang dikeluarkan untuk penginapan di suatu tempat, dalam rangka pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh karyawan perusahaan tersebut. *Biaya transportasi* yang dicatat adalah biaya transportasi karyawan yang melakukan perjalanan dinas.

Rincian 13 Pendidikan dan pelatihan

Biaya pendidikan dan pelatihan adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan/usaha untuk meningkatkan kualitas/keterampilan karyawan perusahaan/usaha.

Rincian 14 Penelitian dan pengembangan

Biaya penelitian dan pengembangan dirinci menjadi dilakukan sendiri (mempunyai litbang sendiri) dan dilakukan pihak lain (konsultan jasa penelitian dan pengembangan).

Penelitian dan pengembangan adalah usaha kreatif yang dilakukan secara sistematis untuk meningkatkan stok pengetahuan dan menggunakan stok pengetahuan tersebut untuk tujuan penemuan dan pengembangan produk baru, termasuk menambah versi atau kualitas

Biaya penelitian dan pengembangan adalah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan produksi dan peningkatan efisiensi perusahaan.

Rincian 15 Jasa-jasa

Biaya jasa-jasa meliputi pengeluaran untuk tenaga ahli/profesi (konsultan, notaris, akuntan, dan lainnya), asuransi kerugian, promosi/iklan, dan jasa perusahaan lainnya

Biaya konsultan adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan kepada konsultan (komputer/software/database, SDM dll), engineering dan arsitek, seperti pembuatan gambar, biaya pengukuran dan biaya perencanaan dalam rangka pembuatan bangunan/konstruksi.

Biaya akuntan/lembaga hukum adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan kepada akuntan/notaris seperti biaya jasa penyusunan sistem dan pelaksanaan pembukuan, biaya jasa pemeriksaan pembukuan dan penyusunan laporan, biaya jasa dalam pembuatan surat perjanjian dan akte.

Biaya asuransi kerugian adalah premi yang dibayarkan oleh perusahaan kepada perusahaan asuransi atas barang yang diasuransikan, seperti asuransi kebakaran, asuransi kendaraan dan asuransi barang modal lainnya

Biaya promosi/iklan adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan atas promosi/iklan yang dilakukan oleh pihak lain.

Rincian 16 Biaya Penyusutan dan Amortisasi

Biaya penyusutan terdiri dari biaya penyusutan bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan, inventaris kantor lainnya.

Amortisasi adalah penyusutan atas aktiva tidak berwujud seperti paten, lisensi, copy right, dan biaya-biaya/pengeluaran yang ditangguhkan.

BLOK VI. NILAI PENGELUARAN (RUPIAH)

Rincian Pengeluaran	Tahun 2012	Tahun 2013
(1)	(2)	(3)
10. SEWA		
a. Bangunan/Gedung		
b. Gudang		
c. Kendaraan (tanpa operator)		
d. Mesin dan peralatan (tanpa operator)		
e. Lainnya:		
11. PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN KECIL		
a. Bangunan		
b. Kendaraan		
c. Mesin dan peralatan		
d. Lainnya:		
12. PERJALANAN DINAS		
a. Uang saku dan harian		
b. Akomodasi/penginapan		
c. Transportasi		
13. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN		
14. PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN		
15. JASA-JASA		
a. Tenaga ahli/profesi (konsultan, notaris, akuntan, dll)		
b. Asuransi kerugian (premi asuransi)		
c. Promosi/iklan		
d. Jasa perusahaan lainnya		
16. BIAYA PENYUSUTAN DAN AMORTISASI		
a. Bangunan		
b. Kendaraan		
c. Mesin dan peralatan		
d. Lainnya:		

BLOK VI. NILAI PENGELUARAN (RUPIAH)

Rincian 17 Pajak

Pajak yang dicakup meliputi pajak bumi dan bangunan, pajak kendaraan bermotor, bea balik nama, dan pajak lainnya (seperti pajak reklame/iklan, BPHTB). Pajak disini **TIDAK TERMASUK** Pajak Penghasilan (PPH) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), baik untuk perusahaan maupun pegawai.

Rincian 18 Biaya Khusus

Tuliskan biaya khusus yang disertai dengan konversi KBKI 2012 yang sesuai.

Rincian 19 Pengeluaran Lainnya

Biaya pengeluaran produksi lainnya antara lain; jasa kebersihan, jasa keamanan, iuran anggota organisasi, sumbangan, langganan majalah dan surat kabar, serta lainnya.

Rincian f s/d g mencakup biaya khusus/biaya langsung yang terkait dengan kegiatan utama perusahaan/usaha (seperti biaya bahan baku untuk industri pengolahan, Konstruksi, Pembelian benih, pupuk dan pestisida dan lain-lain).

Rincian 20 Total Pengeluaran (Rincian 1 s/d 19)

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan jumlah dari semua pengeluaran. Total pengeluaran diperoleh dari penjumlahan rincian 1 s.d 19.

Rincian 21 Laba/Rugi (Blok V.C1/V.C2/V.C3 - Blok VI.R.20)

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan laba/rugi perusahaan selama tahun 2012 dan 2013.

LABA/RUGI = BLOK V RINCIAN C1/C2/C3 - BLOK VI RINCIAN 20

BLOK VII. CATATAN

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan tambahan yang perlu disampaikan untuk memperjelas isian di daftar, ataupun mencatat kesulitan dan permasalahan yang timbul selama melakukan tugas pencacahan di lapangan, seperti adanya kejadian yang ekstrim yang dijumpai di lapangan dan sebagainya.

BLOK VIII. KETERANGAN PENGESAHAN

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan mengenai nama, jabatan, dan tanda tangan yang bertanggung jawab dalam pengisian kuesioner ini dari pihak perusahaan/usaha serta stempel/cap perusahaan/usaha.

BLOK VI. NILAI PENGELUARAN (RUPIAH)

Jenis bahan yang digunakan	Tahun 2012	Tahun 2013
(1)	(2)	(3)
17. PAJAK		
a. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)		
b. Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)		
c. Bea Balik Nama (BBN)		
d.		
e.		
18. BIAYA KHUSUS		
a. (KBKI:)		
b. (KBKI:)		
c. (KBKI:)		
d. (KBKI:)		
e. (KBKI:)		
f. (KBKI:)		
g. (KBKI:)		
h. (KBKI:)		
19. PENGELUARAN LAINNYA		
a. Bunga pinjaman		
b. Jasa kebersihan		
c. Jasa keamanan		
d. Iuran anggota organisasi		
e. Sumbangan		
f. (KBKI:)		
g. (KBKI:)		
20. TOTAL PENGELUARAN (Rincian 1 s/d 19)		
21. LABA/RUGI (Blok V.C.1/C.2/C.3 - Blok VI.20)		

BLOK VII. CATATAN

(Keterangan tambahan yang perlu disampaikan)

BLOK VIII. KETERANGAN PENGESAHAN

Daftar ini diisi dengan sebenarnya dan menurut keadaan yang sesungguhnya

Diketahui oleh yang bertanggung jawab di perusahaan/usaha:

Nama :

Jabatan :

....., 2014

(.....)

Nama, Tanda tangan dan Cap Perusahaan

KBLI 2009 yang menjadi Sampel SPPB 2014

KBLI 2009	Deskripsi KBLI 2009 / Sasaran Komoditi untuk Pertanian
(1)	(2)
01131	Kubis/Kol
01133	Tomat
01134	Kentang
01132	Semangka
01132	Melon
01132	Blewah
01220	Nanas
01220	Salak
01622	Pemacekan Ternak
01623	Penetasan Telur
08930	Ekstraksi Garam
0899	Penggalian
3600	Pengadaan Air Bersih
37000	Pengelolaan Limbah
3800	Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang
4101	Konstruksi Gedung
10421	Industri Kopra
10710	Industri Produk Roti & Kue
10723	Industri Sirop
10762	Industri Pengolahan Herbal (Herb Infusion)
10774	Industri Pengolahan Garam
10801	Industri Ransum Makanan Hewan
11040	Industri Minuman Ringan
11050	Industri Air Minum & Air Mineral
12011	Industri Rokok Kretek
13912	Industri Kain Sulaman/Bordir
13941	Industri Tali
14131	Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil
14302	Industri Pakaian Jadi Sulaman/Bordir
15112	Industri Penyamakan Kulit
16292	Industri Barang Anyaman dari Tanaman Bukan Rotan & Bambu